

KURIKULUM OPERASIONAL SMK IPTEK JAKARTA KURIKULUM MERDEKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023



- BIDANG KEAHLIAN** : 1. Bisnis dan Manajemen
2. Teknologi Manufaktur dan Rekayasa
3. Energi dan Pertambangan
4. Teknologi Informasi
- PROGRAM KEAHLIAN** : 1. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
4. Teknik Sepeda Motor
5. Teknik Pemesinan
6. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
7. Teknik Pemanas, Teknik Udara dan Pendingin
8. Teknik Komputer dan Jaringan

IDENTITAS SEKOLAH

Commented [1]: Isi identitas sekolah

1.	NSS	:	322016406028
2.	NPSN	:	20103642
3.	Nama Sekolah	:	SMK IPTEK Jakarta
4.	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Pulo Gebang No.99 Rt.005 / Rw.003, Cakung, Jakarta Timur 13950
5.	Telp / Fax	:	021- 22859470
6.	Nama yayasan	:	Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu
7.	Alamat Yayasan	:	Jl. Raya Pulo Gebang No.99 Rt.005 / Rw.003, Cakung Jakarta Timur, 13950
8.	Telp / Fax	:	021- 22859470
9.	Tahun Berdiri Yayasan	:	1984
10.	Nama Ketua Umum Yayasan	:	Dok. H. Marwi Argasmita, SH, S.Ip, MH, MM
11.	No Telp / HP	:	081311110222
12.	Nama Kepala Sekolah	:	Fikri Izalullah Hairunnida, SE
13.	No Telp / HP	:	081318959968
14.	Tahun didirikan	:	1994
15.	Status Akreditasi	:	A
16.	Tahun Akreditasi	:	2019
17.	Program Keahlian yang Dibuka	:	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis 3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 4. Teknik Sepeda Motor 5. Teknik Pemesinan 6. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 7. Teknik Pemanas, Teknik Udara dan Pendingin
18.	Kepemilikan Tanah / Bangunan	:	Yayasan
19.	Luas Tanah / Status	:	3000m2
20.	Luas Bangunan	:	2000m2

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Perdana Kusuma telah mendapat pertimbangan dari Ketua Komite SMK Perdana Kusuma, Pengawas Sekolah dan Bidang Pendidikan SMK Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dinyatakan berlaku mulai Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 8 Juli 2022

Ketua Komite
SMK IPTEK Jakarta

Kepala Sekolah
SMK IPTEK Jakarta

M. Lutfi Anwar Muhajir, S.Pd

Fikri Izalullah Hairunnida, SE

Mengetahui:

Kepala Bidang SMK
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

DIDING WAHYUDIN
NIP 197206151998021001

LEMBAR VERIFIKASI

Setelah melakukan telaah dan validasi kurikulum sebagaimana instrumen validasi terlampir serta saran – saran perbaikan, dengan ini kurikulum SMK IPTEK Jakarta dinyatakan terintegrasi sesuai dengan Standar Industri dan dapat diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023.

Mengetahui,

Dunia Kerja

Dunia Kerja

Dunia Kerja

.....

.....

.....

LEMBAR VALIDASI

Setelah melakukan telaah dan validasi kurikulum sebagaimana instrumen validasi terlampir serta saran – saran perbaikan, dengan ini kurikulum SMK IPTEK Jakarta dinyatakan sesuai dengan pedoman penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan dapat diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023.

Mengetahui,
Pengawas Sekolah

Drs. Holik, MM
NIP.196501141989011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan pengembangan Kurikulum, Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar yang telah ada untuk dijadikan Kurikulum Operasional di SMK IPTEK Jakarta. Berdasarkan Penyusunan Kurikulum ini dapat diselesaikan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 56 / M / 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran maka SMK IPTEK Jakarta mendesain pembelajaran kelas X (fase E) sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka.

Perubahan Spektrum Kurikulum untuk SMK IPTEK Jakarta disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 024 / H / KR / 2022 tentang Konsentrasi Keahlian SMK / MAK Pada Kurikulum Merdeka.

Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran umum disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033 / H / KR / 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008 / H / KR / 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Penyusunan Kurikulum ini dilakukan sepenuhnya oleh pihak sekolah bersama dengan guru mata pelajaran dan diketahui komite sekolah dan merupakan aktualisasi pengembangan kemampuan profesional guru dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan tuntutan dunia kerja sebagai orientasi pendidikan sekolah menengah kejuruan. Kurikulum SMK IPTEK Jakarta ini memuat Lembar Penetapan, Kata Pengantar, Rasional (memuat Latar Belakang, Dasar Hukum yang Relevan), Visi dan Misi, Tujuan Sekolah, Struktur Kurikulum, yang berisi Muatan Umum, Kejuruan dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja serta Kalender Pendidikan.

Kurikulum ini jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan penyusunan Kurikulum khususnya untuk SMK IPTEK Jakarta.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Kurikulum ini, Semoga Allah SWT tetap memberikan hidayah dan InayahNya sehingga apa yang kita lakukan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK IPTEK Jakarta khususnya.

Jakarta, 8 Juli 2022
Kepala Sekolah

Fikri Izalullah Hairunnida, SE

DAFTAR ISI

Lembar Sampul	i
Identitas Sekolah	ii
Lembar Penetapan	iii
Lembar Validasi Dunia Kerja	iv
Lembar Validasi Pengawas	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I KARAKTERISTIK, VISI, MISI DAN TUJUAN ...	1
A. Kondisi Strategis	1
B. Karakteristik Kurikulum Paradigma Baru	3
C. Karakteristik SMK	4
D. Karakteristik Budaya SMK	5
E. Karakteristik Program Keahlian dan Konsentrasi Keahlian SMK	6
F. Kondisi Nyata Hasil EDS	6
G. Tujuan Pengembangan Kurikulum	17
H. Visi SMK IPTEK Jakarta .	19
I. Misi SMK IPTEK Jakarta .	19
J. Tujuan SMK IPTEK Jakarta .	19
K. Target SMK IPTEK Jakarta .	19
L. Profil Kompetensi Lulusan Selaras Profil Pelajar Pancasila .	20
M. Strategi Untuk Mencapai Tujuan .	21
BAB II PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN ...	23
A. Program Keahlian Teknik Otomotif	23
B. Program Keahlian Desain Komunikasi Visual	24
C. Program Keahlian Broadcasting dan Perfilman	26
D. Perkiraan Jumlah Lapangan Pekerjaan	26
E. Intrakurikuler	29
1) Kerangka Dasar	29
2) Spektrum Kurikulum	30
3) Mata Pelajaran Dalam Konsentrasi Program Keahlian	31
4) Struktur Kurikulum	31
5) Capaian Pembelajaran	38
F. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja	46

G. Program Pendukung	48
H. Praktik Kerja Lapangan (PKL)	49
I. Ekstrakurikuler	53
J. Penumbuhan Karakter	56
K. Literasi	59
L. Strategi Pelayanan Bimbingan Konseling	62
BAB III RENCANA PEMBELAJARAN ...	78
A. Peraturan Akademik	78
1) Beban Belajar	78
2) Alokasi Waktu	79
3) Minggu Efektif	79
4) Penugasan Terstruktur	80
5) Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur	80
6) Tambahan Jam Belajar	81
7) Asesmen	81
8) Pelaporan Hasil Belajar	86
9) Kriteria Ketuntasan Minimal	168
10) Remedial	170
11) Pengayaan	172
12) Kriteria Kenaikan Kelas	173
13) Kriteria Kelulusan	174
B. Strategi Pembelajaran	92
C. Kalender Pendidikan	93
1) Permulaan Tahun	175
2) Kalender Pendidikan	184
BAB IV PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL188	
A. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	188
B. Evaluasi Kurikulum Operasional	192
C. Kesimpulan	195

LAMPIRAN

SK Tim Penjamin Mutu Sekolah

SK Tim Pelaksana Supervisi dan Penilaian Kinerja Tendik

SK Tim Pengembang Kurikulum

SK Kalender Pendidikan Sekolah

Dokumen Review Kurikulum

Dokumen Revisi Kurikulum

Dokumen Penetapan Kurikulum

Capaian Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran

Modul Ajar

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN DAN PROGRAM KEAHLIAN

A. KARAKTERISTIK SMK IPTEK JAKARTA

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

- a. Kekuatan SMK IPTEK Jakarta memiliki tenaga pendidik 28 guru dan tenaga kependidikan 2 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 4 pendidik berkualifikasi S2, 19 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 2 orang berkualifikasi SMA.
- b. Kelemahan Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMK IPTEK Jakarta memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.
- c. Tantangan Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara professional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kota maupun MGMPS.
- d. Peluang masih adanya lulusan dari universitas negeri misalnya UNJ dan universitas swasta lainnya yang memenuhi kualifikasi dan linieritas untuk menambah kekuatan tenaga pendidik di SMK IPTEK Jakarta. Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMK IPTEK Jakarta adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peserta Didik

- a. Kekuatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan Rapot dan Ijazah serta tes masukagar dapat memperoleh siswa yang baik.
- b. Kelemahan. Peserta didik yang berasal dari berbagai tingkat akademik, non akademik, dan asal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.
- c. Tantangan SMK IPTEK Jakarta harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

- d. Peluang. Letak SMK IPTEK Jakarta yang strategis dan dikelilingi oleh SMP dan Madrasah Tsanawiyah baik negeri maupun swasta serta adanya SMP Nurul Ihsan yang masih satu yayasan didukung dengan letak yang mudah dijangkau alat transportasi serta nama sekolah yang sudah dikenal maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:
1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
 2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pembelajaran.

SMK IPTEK Jakarta pada Tahun Pelajaran 2022/2023 melaksanakan pembelajaran menggunakan 5 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas X rincian 48 jam pelajaran/minggu
2. Untuk kelas XI rincian 48 jam pelajaran/minggu
3. Untuk kelas XII rincian 48 jam pelajaran/minggu

4. Sarana dan Prasarana

- a. Kekuatan. Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 1 lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, alat-alat atletik dan lapangan sepak bola.
- b. Kelemahan. Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas.
- c. Tantangan. Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah
- d. Peluang. Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

- a. Kekuatan. Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)
- b. Kelemahan. Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup

untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMK IPTEK Jakarta

- c. Tantangan. Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMK IPTEK Jakarta
- b. Peluang. Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMK IPTEK Jakarta

B. KARAKTERISTIK PROGRAM KEAHLIAN

SMK IPTEK JAKARTA merupakan sekolah kejuruan yang membuka 4 (empat) Bidang Keahlian dengan 6 Program Keahlian dan 8 Konsentrasi Keahlian.

1. Bidang Keahlian Teknologi Manufaktur dan Rekayasa

a. Program Keahlian Teknik Mesin dengan Konsentrasi Keahlian Teknik Pemesinan

Teknik mesin atau teknik mekanik adalah salah satu disiplin ilmu teknik yang luas dan merupakan aplikasi dari prinsip fisika untuk merancang, mengembangkan, membuat (manufaktur), menguji dan memelihara sebuah sistem mekanik. Pengetahuan dan keahlian teknik mesin dapat dimanfaatkan untuk mendesain dan membuat (manufaktur) kendaraan, pesawat, kapal laut, pabrik industri, peralatan, mesin industri, alat kesehatan dan peralatan lainnya. Teknik pemesinan berfokus pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang operator atau teknisi pemesinan dan pengepasan (*fitting and machining*) sesuai dengan perkembangan dunia kerja, membekali peserta didik untuk bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi sesuai dengan kompetensi Teknik Pemesinan

b. Program Keahlian Teknik Otomotif dengan Konsentrasi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor

Teknik Otomotif berkembang seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan bermotor, dan menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Dalam perkembangannya teknik otomotif menjadi semakin canggih seiring dengan perkembangan teknologi lainnya yang berkaitan dengan otomotif seperti teknik mesin, teknik otomasi, dan teknik elektronika, bahkan teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran ini berfungsi untuk menumbuhkembangkan keprofesionalan dalam bidang otomotif dari pemeliharaan dan perbaikan kendaraan

bermotor, dari sepeda motor, kendaraan ringan, hingga alat berat, dan pembelajarannya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, model, strategi, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang dipelajari.

2. Bidang Keahlian Energi dan Pertambangan

a. Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan dengan Konsentrasi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Pemanasan, Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)

Teknik Ketenagalistrikan membangun soft skills dan hard skills teknik ketenagalistrikan yang meliputi proses bisnis menyeluruh dalam industri, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profile entrepreneur, job-profile, peluang usaha dan pekerjaan/profesi

selalu terkait dengan perkembangan teknologi; sarat dengan keterampilan sehingga pembelajaran perlu banyak praktik; memiliki berbagai peralatan khusus sehingga menuntut kemahiran; menuntut ketelitian dalam pengukuran dan kemampuan matematis untuk perencanaan; memerlukan penguasaan kompetensi pengorganisasian pada setiap langkah persiapan, pelaksanaan dan pengujian; memiliki kepatuhan tinggi terhadap standar berlaku; memerlukan kemampuan menganalisis kegagalan kerja suatu sistem dan memberikan solusi, memerlukan kemampuan interpretasi terhadap gambar kerja yang harus diwujudkan dalam pekerjaan; dan memiliki tingkat bahaya yang tinggi sehingga diperlukan kepatuhan terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH).

3. Bidang Keahlian Teknologi Informasi

a. Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dengan Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi membangun proses bisnis di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, wawasan perkembangan bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, entrepreneurship dan job profile di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, orientasi dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, media dan jaringan telekomunikasi, dan prinsip dasar pengukuran. Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga admin database, analis sistem komputer, dosen ilmu komputer, peneliti, perancang jaringan komputer,

perancang sistem komputer dan jabatan lain sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Selain itu peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, entrepreneur profile, job profile, peluang usaha dan pekerjaan/profesi. Pengembangan soft skills pada mata pelajaran ini sangat penting sebagai bekal dasar di dalam membangun etos kerja, meliputi: komunikasi, critical thinking, kolaborasi, dan kreativitas. Soft skills pada mata pelajaran ini menjadi fondasi dalam pengembangan hard skills seperti menginstalasi, memelihara, dan penanganan gangguan (troubleshooting) dalam bidang Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.

4. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen

a. Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan Konsentrasi Keahlian Manajemen Perkantoran

Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis berfungsi membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan renjana (passion) agar memiliki dasar yang kuat pada keahlian (keprofesian) manajemen perkantoran, melalui pemahaman dan penerapan tentang ekonomi dan bisnis, pengelolaan administrasi umum, komunikasi di tempat kerja, pengelolaan kearsipan, teknologi perkantoran, pengelolaan rapat/pertemuan, pengelolaan keuangan sederhana, serta penatalaksanaan administrasi pada bidang spesifik (sumber daya manusia/kepegawaian, sarana prasarana, humas dan keprotokolan, dan lainnya) sesuai tuntutan dan kebutuhan bidang manajemen perkantoran di dunia kerja. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis akan menumbuh kembangkan keprofesionalan dan kebanggaan pada peserta didik terhadap Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, melalui pemahaman tentang proses bisnis di dunia kerja, perkembangan teknologi dan isu-isu terkini di industri, mengenali berbagai macam profesi, okupasi kerja, dan peluang usaha, mengelola surat dan dokumen berbasis digital, menggunakan peralatan dan aplikasi teknologi perkantoran, mengelola sistem informasi, melakukan komunikasi, serta memberikan layanan bisnis dan logistik sesuai standar yang ditentukan pada bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis.

b. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan Konsentrasi Keahlian Akuntansi

Akuntansi adalah mata pelajaran yang berisi kompetensi akuntansi untuk profesi Teknisi Akuntansi Junior berupa pengolahan, pencatatan, pengelompokan, penyajian data transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Mata pelajaran ini berfungsi untuk menumbuhkembangkan kompetensi pada peserta didik dalam memahami ekonomi bisnis dan administrasi umum, menerapkan akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, menerapkan akuntansi lembaga/instansi pemerintah, menerapkan akuntansi keuangan, mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, serta menerapkan perpajakan. Berbekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada mata pelajaran Akuntansi, peserta didik dapat bekerja di dunia kerja yang sesuai, berwirausaha, dan/atau melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejuruannya. Akuntansi memiliki karakteristik sebagai berikut: membutuhkan nalar dan pemikiran yang mendalam; merupakan mata pelajaran yang hierarkis, di mana antara materi dari awal sampai akhir saling berhubungan dan berkaitan; dan membutuhkan ketelitian, ketekunan dan kesabaran dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SMK IPTEK JAKARTA

A. Visi SMK IPTEK Jakarta

Terwujudnya Generasi Bangsa yang Berkarakter Mulia, Kompeten, Visioner, Berjiwa Entrepreneur, dan Peduli Lingkungan

B. Misi SMK IPTEK Jakarta

1. Mendidik siswa yang memiliki kepribadian IMTAQ dan IPTEK
2. Mampu bersaing di era globalisasi
3. Mewujudkan sekolah yang unggul menuju sekolah bertaraf internasional
4. Membangun jiwa kewirausahaan menuju Indonesia yang bermartabat
5. Membentuk warga sekolah yang peduli dengan lingkungan

C. Tujuan SMK IPTEK Jakarta

1. Menciptakan persaingan dalam peningkatan mutu pendidikan (kompetensi antar sekolah secara sehat).
2. Unggul dalam proses dan mutu pembelajaran dalam bidang studi.
3. Menyiapkan siswa agar mampu memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
4. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
5. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa mendatang.
6. Menyiapkan tamatan agar mampu menjadi warga yang produktif, adaptif kreatif.
7. Untuk lulusan yang berminat bisa melanjutkan studi ke akademi atau perguruan tinggi yang relevan.

BAB III

PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. INTRAKURIKULER

1. Penetapan Konsentrasi

Penetapan konsentrasi keahlian di SMK IPTEK Jakarta mengacu pada perkembangan di daerah sekitar. Semakin berkembangnya jumlah penduduk maka akan diikuti oleh penambahan kebutuhan akan perumahan, listrik, dan alat transportasi. Selain itu penambahan populasi penduduk dan perumahan juga dapat digunakan sebagai indikator adanya daerah industri di sekitar tempat tersebut. Untuk menjembatani antara pertumbuhan penduduk dengan terutama anak usia sekolah menengah dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah serta menjawab kebutuhan industri akan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran dengan menciptakan kewirausahaan, maka SMK IPTEK Jakarta menetapkan program keahlian dengan konsentrasi keahlian yaitu :

- a. Teknik Pemesinan
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Sepeda Motor
- d. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- e. Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)
- f. Teknik Komputer dan Jaringan
- g. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
- h. Akuntansi

2. Struktur Kurikulum Konsentrasi

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam jam pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun. Struktur kurikulum SMK/MAK terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: a. pembelajaran intrakurikuler; dan b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun.

struktur kurikulum merdeka di SMK Iptek Jakarta dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 (dua) bagian utama yaitu Kelompok Mata Pelajaran Umum (A) dan Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B).
- b. Kelompok Mata Pelajaran Umum (A) merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, sesuai dengan fase perkembangan, berkaitan dengan norma-norma kehidupan baik sebagai makhluk yang Berketuhanan Yang Maha Esa, individu, sosial, warga negara Kesatuan Republik Indonesia maupun sebagai warga dunia.
- c. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B) merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- d. Mata Pelajaran Informatika berisi berbagai kompetensi untuk menunjang keterampilan berpikir kritis dan sistematis guna menyelesaikan beragam permasalahan umum.
- e. Mata Pelajaran Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diformulasikan dalam tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual.
- f. Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas X merupakan mata pelajaran dasar-dasar Program Keahlian.
- g. Pada program 3 (tiga) tahun, Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas XI sampai dengan kelas XII merupakan mata pelajaran dalam konsentrasi keahlian tertentu.

A. Teknik Pemesinan

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Pemesinan

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi	90	18	108 (3)

	Pekerti*			
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Pemesinan	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran

B. Teknik Kendaraan Ringan**Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Kendaraan Ringan**

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya:	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	432	-	432 (12)

Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1080 (30)
Jumlah A+B	1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

C. Teknik Sepeda Motor

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Sepeda Motor

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun	
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				

1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Sepeda Motor	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

A. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun	
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)

3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

D. Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)

4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

E. Teknik Komputer dan Jaringan

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Teknik Komputer dan Jaringan

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)

3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

A. Manajemen Perkantoran**Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Manajemen Perkantoran**

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)
5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan	162	54	216 (6)

	Sosial			
5	Dasar-dasar Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

F. Akuntansi

Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas 10) Akuntansi

	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108 (3)
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108	36	144 (4)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108 (3)

5	Sejarah	54	18	72 (2)
6	Seni Budaya	54	18	72(2)
7	Muatan Lokal : Bahasa Arab/Al Qur'an	72	-	72(2)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		522	126	648 (18)
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN				
1	Matematika	108	36	144 (4)
2	Bahasa Inggris	108	36	144 (4)
3	Informatika	108	36	144 (4)
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	162	54	216 (6)
5	Dasar-dasar Program Keahlian Akuntansi	432	-	432 (12)
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080 (30)
Jumlah A+B		1440	288	1728 (48)

Keterangan :

*Siswa yang beragama selain Islam maka penilaian dilakukan oleh pihak pemangku agamanya masing-masing dengan menyertakan surat hasil penilaian setiap sebelum input penilaian untuk pembagian laporan hasil pembelajaran.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada SMK. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

Capaian pembelajaran sudah ditentukan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka . Untuk Capaian pembelajan di SMK Iptek jakarta sesuai dengan struktur kurikulum merdeka fase e kelas 10 SMK (terlampir)

B. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, maupun ekstrakurikuler. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project based learning), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

1. Dalam satu tahun dilaksanakan 3 (tiga) proyek dengan 2 (dua) tema pilihan dan 1 (satu) tema Kebekerjaan di kelas X
2. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan topik)
3. Proyek dapat dilaksanakan dalam satu atau dua semester (d disesuaikan dengan kondisi di lapangan)
4. Tema proyek yang akan dilaksanakan terdapat pada tabel berikut\

Proyek 1	Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan	Penugasan : Proyek kelompok dengan analisa
----------	---------------------------------	--

	Sub Tema : Banjir di Jakarta	data
Proyek 2	Tema : Bangunlah jiwa dan raganya Sub Tema : Motivasi dalam pembelajaran	Penugasan : Proyek kelompok dengan analisa data
Proyek 3	Tema : Kebekerjaan Sub tema: kreasi pembuatan makanan betawi yang diinovasi	Penugasan : proyek kelompok dengan hasil produksi

5. Langkah pembelajaran dilakukan sebagai berikut

Bagian	Fase pembelajaran
I	Penentuan proyek
	Perancangan penyelesaian proyek
	Penyusunan jadwal
II	Penyelesaian dengan fasilitasi & monitoring guru
III	Penyusunan laporan & presentas
	Evaluasi proses dan hasil proyek

6. **Alokasi waktu pelaksanaan Projek**

Semester 1 dilaksanakan 1 proyek dan semester kedua 2 proyek dengan pengaturan sebagai berikut:

1. Proyek I : dilaksanakan bulan oktober sd desember 2022 pada setiap Jumat minggu ke 2 dan ke 4
2. Proyek II : dilaksanakan bulan januari sd maret 2023 pada setiap jumat minggu ke 2 dan ke 4

3. Proyek III : dilaksanakan bulan April sd Juni setiap jumat minggu 1 dan ke 3

C. PRAKTIK KERJA LAPANGAN

PKL merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik.. Melalui PKL peserta didik diharapkan dapat merasakan langsung iklim kerja di dunia kerja, memperoleh pengalaman kerja meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan nilai-nilai karakter berbasis yang tumbuh dari budaya industri, mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya di dunia kerja, mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di perusahaan (produk, tenaga kerja, kedisiplinan, nilai-nilai karakter budaya industri dan keselamatan kerja), membandingkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dengan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelaksanaan PKL di industri, memperoleh pengetahuan terkini dari tempat PKL,

mengaplikasikan sikap dan nilai-nilai karakter, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari sekolah di tempat PKL, dan memiliki *soft skill* yang lebih baik dalam hal motivasi, komunikasi, kemandirian, kerja keras dan kepercayaan diri.

PKL bertujuan menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional, meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan kerja, serta menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha. Untuk PKL/magang, metode meliputi pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, jangka waktu, pemetaan penempatan, pembimbing, serta pembekalan. Selain itu, PKL dilaksanakan secara kolaboratif oleh SMK IPTEK Jakarta dan mitra dunia kerja yang melibatkan pendidik sebagai pembimbing dan instruktur pada lokasi PKL.

Pada program 3 (tiga) tahun, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XI selama 6 (enam) bulan atau 18 (delapan belas) minggu dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu. Penyelenggaraan PKL dilakukan selama 6 sampai dengan 10 bulan. Pola bulanan dilakukan dengan cara mendistribusikan 6-10 bulan peserta didik mengikuti PKL ke dalam bulan efektif pembelajaran. Dengan demikian dalam satu tahun, peserta didik beberapa bulan berada di sekolah dan beberapa bulan lainnya berada di DUDI. Pada pola bulanan ini dapat dilakukan dengan sistim blok (6-10 bulan) atau dapat dipecah diselingi dengan pembelajaran di sekolah. PKL selama 6 bulan dapat dilakukan

pola 3-3 (3 bulan di DUDI, 3 bulan di sekolah, dan 3 bulan di DUDI kembali), sehingga memenuhi PKL di DUDI selama 6 bulan.

Praktik kerja Lapangan dilaksanakan di kelas XI dan siswa kelas XII yang belum melaksanakan PKL di kelas XI karena adanya kendala yang dihadapi, baik secara akademik, non akademik, ataupun sosial. Siswa yang mengalami kendala apabila melakukan PKL di DUDI, maka sekolah akan memfasilitasi untuk melaksanakan PKL di sekolah terlebih dahulu. Apabila siswa telah siap baik fisik dan psikis, maka dapat disalurkan di DUDI

D. EKSTRAKURIKULER

No	Nama Ektrakurikuler	Kompetensi Profil Pelajar Pancasila	Keterangan
1	Seksi Kerohanian <ul style="list-style-type: none"> • Rohani Islam • Hadroh 	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong royong 4. Kreatif.	
2	Olahraga <ul style="list-style-type: none"> • Futsal • Basket • Bulutangkis 	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bergotong royong 4. Berkebhinekaan global	
	Kepemimpinan <ul style="list-style-type: none"> • MPK • OSIS • PASKIBRA • PRAMUKA 	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis	

		4. Berkebhinekaan global 5. Kreatif	
	Ekstrakurikuler keterampilan • Koperasi siswa	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Gotong royong 3. Kreatif	
	Kegiatan Sosial • Baksos • UKS	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Gotong royong 3. Mandiri	

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran; cara untuk mencapai tujuan belajar; dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh Pendidik. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel; jelas; dan sederhana. Dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel merupakan dokumen yang tidak terikat pada bentuk tertentu dan dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran. Dokumen perencanaan pembelajaran yang jelas merupakan dokumen yang mudah dipahami. Dokumen perencanaan pembelajaran yang sederhana merupakan dokumen yang berisi hal pokok dan penting sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Dokumen perencanaan pembelajaran paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau asesmen pembelajaran.

1. Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam CP, kompetensi yang ingin dicapai ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan. CP dirancang dengan banyak merujuk kepada teori belajar Konstruktivisme.

Naskah CP terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta kaitannya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dituju setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menjelaskan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, elemen-elemen atau domain (*strands*) yang membentuk mata pelajaran dan berkembang dari fase

ke fase. Capaian per fase disampaikan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan capaian per fase untuk setiap elemen. Pendidik di SMK dapat melakukan analisis CP mata pelajaran kejuruan SMK bersama dengan mitra dunia kerja.. Memahami CP sangat penting untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan dan memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami CP (Capaian Pembelajaran), pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pendidik mulai mengolah ide tersebut, menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkannya pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP (Capaian Pembelajaran). Untuk CP (Capaian Pembelajaran) dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama, yaitu :

1. Kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan oleh peserta didik
2. Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran

Perumusan kompetensi selain menggunakan taksonomi Bloom, maka dapat menggunakan tahapan-tahapan / level yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl dari kemampuan yang paling dasar ke yang paling tinggi sebagai berikut :

1. **Mengingat**, termasuk di dalamnya mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, termasuk definisi, fakta-fakta, daftar urutan, atau menyebutkan kembali suatu materi yang pernah diajarkan kepadanya
2. **Memahami**, termasuk di dalamnya menjelaskan ide atau konsep seperti menjelaskan suatu konsep menggunakan kalimat sendiri, menginterpretasikan suatu informasi, menyimpulkan, atau membuat parafrasa dari suatu bacaan.
3. **Mengaplikasikan**, termasuk di dalamnya menggunakan konsep, pengetahuan, atau informasi yang telah dipelajarinya pada situasi berbeda dan relevan.

4. **Menganalisis**, termasuk dalam kemampuan ini adalah memecah- memecah informasi menjadi beberapa bagian, kemampuan untuk mengeksplorasi hubungan/korelasi atau membandingkan antara dua hal atau lebih, menentukan keterkaitan antarkonsep, atau mengorganisasikan beberapa ide dan/atau konsep
5. **Mengevaluasi**, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan, penilaian, mengajukan kritik dan rekomendasi yang sistematis
6. **Menciptakan**, yaitu merangkaikan berbagai elemen menjadi satu hal baru yang utuh, melalui proses pencarian ide, evaluasi terhadap hal/ide/benda yang ada sehingga kreasi yang diciptakan menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang ada. Termasuk di dalamnya adalah kemampuan memberikan nilai tambah terhadap suatu produk yang sudah ada

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik juga dapat merujuk pada teori lain yang dikembangkan oleh Tighe dan Wiggins tentang enam bentuk pemahaman sebagai berikut :

1. **Penjelasan (*explanation*)**, Mendeskripsikan suatu ide dengan kata-kata sendiri, membangun hubungan, mendemonstrasikan hasil kerja, menjelaskan alasan, menjelaskan sebuah teori, dan menggunakan data
2. **Interpretasi**, Menerjemahkan cerita, karya seni, atau situasi. Interpretasi juga berarti memaknai sebuah ide, perasaan, atau sebuah hasil karya dari satu media ke media lain
3. **Aplikasi**, Menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mengenai sesuatu dalam situasi yang nyata atau sebuah simulasi (menyerupai kenyataan).
4. **Perspektif**, Melihat suatu hal dari sudut pandang yang berbeda, siswa dapat menjelaskan sisi lain dari sebuah situasi, melihat gambaran besar, melihat asumsi yang mendasari suatu hal dan memberikan kritik
5. **Empati**, Menaruh diri di posisi orang lain. Merasakan emosi yang dialami oleh pihak lain dan/atau memahami pikiran yang berbeda dengan dirinya
6. **Pengenalan diri atau refleksi diri**, Memahami diri sendiri; yang menjadi kekuatan, area yang perlu dikembangkan serta proses berpikir dan emosi yang terjadi secara internal.

Marzano mengembangkan taksonomi baru untuk tujuan pembelajaran Ada 6 level taksonomi menurut Marzano sebagai berikut.

1. **Mengenali dan mengingat kembali (*retrieval*)**; Mengingat kembali (*retrieval*) informasi dalam batas mengidentifikasi sebuah informasi secara umum. Kemampuan

yang termasuk dalam tingkat 1 ini adalah kemampuan menentukan akurasi suatu informasi dan menemukan informasi lain yang berkaitan

2. **Pemahaman;** Proses pemahaman dalam sistem kognitif berfungsi untuk mengidentifikasi atribut atau karakteristik utama dalam pengetahuan. Berdasarkan taksonomi baru dari Marzano, pemahaman melibatkan dua proses yang saling berkaitan: integrasikan dan simbolisas
3. **Analisis;** pengetahuan yang logis (masuk akal). Analisis yang dimaksud bukan hanya mengidentifikasi karakteristik penting dan tidak penting, namun analisis juga mencakup generasi informasi baru yang belum diproses oleh seseorang. Ada lima proses analisis, yaitu: (1) mencocokkan, (2) mengklasifikasikan, (3) menganalisis kesalahan, (4) menyamaratakan, dan (5) menspesifikasikan
4. **Pemanfaatan Pengetahuan;** Proses pemanfaatan pengetahuan digunakan saat seseorang ingin menyelesaikan tugas tertentu. Contohnya, ketika seorang insinyur ingin menggunakan pengetahuannya tentang prinsip Bernoulli untuk menyelesaikan sebuah masalah mengenai daya angkat dalam desain jenis pesawat baru. Tugas sulit seperti ini adalah tempat di mana pengetahuan dianggap berguna bagi seseorang. Di taksonomi baru dari Marzano, ada empat kategori umum pemanfaatan pengetahuan, yaitu: (1) pengambilan keputusan, (2) penyelesaian masalah, (3) percobaan, dan (4) penyelidikan
5. **Metakognisi;** Sistem metakognisi berfungsi untuk memantau, mengevaluasi dan mengatur fungsi dari semua jenis pemikiran lainnya. Dalam taksonomi baru dari Marzano, ada empat fungsi dari metakognisi, yaitu: (1) menetapkan tujuan, (2) memantau proses, (3) memantau kejelasan, dan (4) memantau ketepatan
6. **Sistem Diri;** Sistem diri menentukan apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tugas; sistem diri juga menentukan seberapa besar tenaga yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada empat jenis dari sistem diri yang berhubungan dengan taksonomi baru dari Marzano, yaitu: (1) memeriksa kepentingan, (2) memeriksa kemanjuran, (3) memeriksa respon emosional, dan (4) memeriksa motivasi secara keseluruhan

3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan

asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (*sequence*) yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang,

Prinsip menyusun alur tujuan pembelajaran meliputi harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan, dikembangkan secara kolaboratif, sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran, dari kemampuan yang sederhana ke yang lebih rumit, dapat bernomor/huruf (untuk menunjukkan urutan dan tuntas penyelesaiannya dalam satu fase); dapat diberikan nomor atau kode, dan fokus pada pencapaian CP (Capaian Pembelajaran).

Cara-cara Menyusun Tujuan Pembelajaran Menjadi Alur Tujuan Pembelajaran adalah Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak, Pengurutan Deduktif (umum ke spesifik), Pengurutan dari Mudah ke yang lebih Sulit, Pengurutan Hierarki (mudah ke kompleks), Pengurutan Prosedural (penyelesaian tahap pertamadan membantu tahap berikutnya), dan Scaffolding (meningkatkan performa dan mengurangi bantuan secara bertahap)

4. Modul Ajar

Rencana pembelajaran ini dapat berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar sekurang-kurangnya yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Komponen Modul Ajar disajikan dalam tabel berikut.

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
<ul style="list-style-type: none"> · Identitas penulis modul · Kompetensi awal · Profil pelajar Pancasila · Sarana dan prasarana · target peserta didik · Model pembelajaran yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> · Tujuan pembelajaran · Asesmen · Pemahaman bermakna · Pertanyaan pemantik · Kegiatan pembelajaran · Refleksi peserta didik dan pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> · Lembar kerja peserta didik · Pengayaan dan remedial · Bahan bacaan pendidik dan peserta didik · Glosarium · Daftar pustaka

Pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih dan memodifikasi contoh-contoh modul ajar yang tersedia atau mengembangkan modul ajar sendiri, sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik. Pada mata pelajaran kejuruan, khususnya mata pelajaran konsentrasi keahlian, modul ajar dilengkapi dengan bahan ajar atau lembar kerja atau latihan-latihan sesuai dengan konsentrasi atau keahlian yang akan dipelajari oleh peserta didik. Modul ajar dapat disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan/atau disusun bersama mitra dunia kerja.

B. PERATURAN AKADEMIK

1. Pemilihan Konsentrasi

Pemilihan konsentrasi berdasarkan minat dan bakat atau passion peserta didik, setelah memiliki pengalaman belajar pada fase E (kelas X), sehingga peserta didik diharapkan benar-benar telah memahami secara mendalam ruang lingkup Program Keahlian, antara lain profesi kerja setelah lulus, jabatan dalam pekerjaan, peluang usaha, jenis kompetensi, fasilitas yang digunakan.

Peserta didik dapat memilih salah satu konsentrasi yang ada di SMK IPTEK Jakarta yaitu konsentrasi keahlian Teknik mesin, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), Teknik Komputer dan

Jaringan, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, dan Akuntansi dengan persyaratan sebagai berikut.

- a. Nilai ijazah pada Mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama atau Tsanawiyah;
- b. Minat dan Bakat;
- c. Rekomendasi Wali Kelas atau guru BK; dan
- d. Rekomendasi orang tua peserta didik

2. Asesmen

Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Prosedur asesmen yang ditetapkan oleh SMK IPTEK Jakarta sebagai berikut:

a. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Tahapan asesmen diagnostik ini dapat digunakan untuk asesmen pada awal tahun pelajaran, pada awal lingkup materi, dan sebelum menyusun modul mandiri..

b. Asesmen Formatif

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Metode evaluasi yang dilakukan untuk evaluasi proses pemahaman peserta didik, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama pembelajaran.

c. Asesmen Sumatif

asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang

d. Asesmen sikap (profil pelajar Pancasila)

Metode evaluasi untuk memberikan penilaian sikap peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara observasi, anekdot, penilaian diri dan penilaian teman sebaya.

e. Asesmen Praktik Kerja Lapangan

Asesmen/pengukuran terhadap Capaian Pembelajaran peserta didik selama melaksanakan pembelajaran di dunia kerja, meliputi substansi kompetensi ataupun budaya kerja dan asesmen dilakukan oleh pembimbing/instruktur dari dunia kerja.

f. Asesmen Kompetensi Kejuruan

Asesmen terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI yang dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi

g. Prosedur uji kompetensi meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, analisis, dan penerbitan sertifikat kompetensi. Prosedur pengujian dilakukan sesuai ketentuan Lembaga Sertifikasi Profesi P1 (LSP P1) di SMk Iptek Jakarta

3. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan beberapa kegiatan di bawah ini yang berhubungan dengan akademik.

1 Mengikuti dan menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.

2 Memiliki sikap yang dimanifestasikan dalam kriteria karakter sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.

3 Nilai ekstrakurikuler sekurang-kurangnya BAIK.

4 Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran kelompok Umum di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

5 Tidak memiliki nilai mata pelajaran Kejuruan di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

6 Rata-rata kehadiran KUMULATIF sekurang-kurangnya 90 % dengan absensi alpa tidak lebih dari 12 hari.

4. Kriteria Kelulusan

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari semester 1 (satu) tahun pertama sampai dengan semester 2 (dua) tahun terakhir
- b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik;
- c. Lulus Ujian Sekolah di Satuan Pendidikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Satuan Pendidikan; dan
- d. Mengikuti Uji Sertifikasi Kompetensi Keahlian yang diselenggarakan oleh LSP/Industri/Lembaga sertifikasi lainnya yang ditetapkan sekolah

C. KALENDER PENDIDIKAN

1. Kegiatan Pembelajaran

Tahun pelajaran 2022/2023 dimulai hari Senin, 11 Juli 2022 dan berakhir hari Jum'at, 23 Juni 2023. Beban belajar dalam satu minggu selama 5 hari untuk kelas X adalah 46 JP dan Kelas XI dan XII adalah 48 JP. Durasi satu jam pelajaran adalah 45 menit. Beban belajar kelas X, XI, dan XII pada semester ganjil adalah 20 minggu dan pada semester genap adalah 16 minggu. Beban belajar menggunakan sistem paket terdiri atas pembelajaran tatap muka, tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri. Beban belajar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri yaitu 0% - 60 % dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran. Beban belajar kegiatan praktik kerja adalah 2 (dua) jam praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka dan 4 (empat) jam praktik di industri setara dengan dua jam tatap muka.

2. Minggu Efektif dan Hari belajar Efektif

Minggu pembelajaran efektif jumlah minggu kegiatan untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif
1	JULI 2022	4	2	12
2	AGUSTUS 2022	5	5	22
3	SEPTEMBER 2022	4	3	17

4	OKTOBER 2022	4	4	21
5	NOVEMBER 2022	5	5	22
6	DESEMBER 2022	4	0	6
7	JANUARI 2023	4	4	22
8	PEBRUARI 2023	4	3	15
9	MARET 2023	5	2	10
10	APRIL 2023	4	2	9
11	MEI 2023	5	5	21
12	JUNI 2023	4	1	10
Jumlah		52	36	187

3. Kalender Akademik SMK IPTEK Jakarta Tahun Pelajaran 2022-2023

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Kalender Pendidikan di SMK IPTEK Jakarta mengatur kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran yang terdiri dari semester ganjil dan semester genap.

Kalender Pendidikan SMK IPTEK Jakarta Semester Ganjil Tahun Pelajara 2022/2023

Bulan	Hari							Keterangan
Juli 2022	Ming gu	Seni n	Sela sa	Rab u	Ka mis	Jum at	Sabt u	1 sd 9 : Libur semester TP 2021/2022
						1	2	9 : Idul Adha 1443 H
	3	4	5	6	7	8	9	11 : Hari pertama Sekolah

	10	11	12	13	14	15	16	11 sd 13 : MPLS
	17	18	19	20	21	22	23	30 : Tahun Baru Islam 1444 H
	24/31	25	26	27	28	29	30	
Agustus 2022		1	2	3	4	5	6	17 : Hari Kemerdekaan RI
	7	8	9	10	11	12	13	
	14	15	16	17	18	19	20	
	21	22	23	24	25	26	27	
	28	29	30	31				
September 2022					1	2	3	13 sd 23 : Penilaian Tengah Semester
	4	5	6	7	8	9	10	
	11	12	13	14	15	16	17	
	18	19	20	21	22	23	24	
	25	26	27	28	29	30		
Oktober 2022							1	8 : Maulid Nabi Muhammad SAW
	2	3	4	5	6	7	8	
	9	10	11	12	13	14	15	
	16	17	18	19	20	21	22	
	23/30	24	25	26	27	28	29	
November 2022		1	2	3	4	5	6	25 : Peringatan Hari Guru
	7	8	9	10	11	12	13	
	14	15	16	17	18	19	20	
	21	22	23	24	25	26	27	
	28	29	30	31				

Desember 2022					1	2	3	5 sd 9 : Penilaian Akhir Semester 10 sd 14 : Remedial dan input nilai 16 : Pembagian buku laporan 25 : Hari Natal 19 sd 31 : Libur Semester
	4	5	6	7	8	9	10	
	11	12	13	14	15	16	17	
	18	19	20	21	22	23	24	
	25	26	27	28	29	30	31	

Kalender Pendidika SMK IPTEK Jakarta Semester Genap Tahun Pelajara 2022/2023

Bulan	Hari							Keterangan
Januari 2023	Ming gu	Seni n	Sela sa	Rab u	Ka mis	Jum at	Sabt u	1 : Tahun baru masehi 2 : Awal Pemebelajaran Semester Genap 30sd31: Kunjungan Industri
	1	2	3	4	5	6	7	
	8	9	10	11	12	13	14	
	15	16	17	18	19	20	21	
	22	23	24	25	26	27	28	
	29	30	31					
Pebruari 2023				1	2	3	4	1 : Kunjungan Industri 18 : Isra mi'raj Nabi muhammad SAW 20 sd 24 : PTS dan PAT 1sd 18 Ujian Praktik
	5	6	7	8	9	10	11	
	12	13	14	15	16	17	18	
	19	20	21	22	23	24	25	
	26	27	28					

Maret 2023				1	2	3	4	13 sd 21: Ujian Sekolah
	5	6	7	8	9	10	11	22 : Nyepi
	12	13	14	15	16	17	18	23 sd 25: Libur Awal Puasa
	19	20	21	22	23	24	25	
	26	27	28	29	30	31		
April 2023							1	
	2	3	4	5	6	7	8	7 : Wafat Isa Al Masih
	9	10	11	12	13	14	15	17 sd 29 : Libur bersama Idul Fitri
	16	17	18	19	20	21	22	
	23/30	24	25	26	27	28	29	
Mei 2023		1	2	3	4	5	6	1 : Hari Buruh
	7	8	9	10	11	12	13	2: Pengumuman Kelulusan
	14	15	16	17	18	19	20	6 : Waisak
	21	22	23	24	25	26	27	18 : Kenaikan Isah Al Masih
	28	29	30	31				Uji Kompetensi Kejuruan
Juni 2023					1	2	3	1: Hari lahir Pancasila
	4	5	6	7	8	9	10	12 sd 17 Penilaian Akhir Tahun
	11	12	13	14	15	16	17	23: Penyerahan Buku Laporan
	18	19	20	21	22	23	24	24: Wisuda
	25	26	27	28	29	30		26 sd 30 : Libur Semester

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. PENDAMPINGAN

Pendampingan yang bisa dilakukan antara lain coaching (proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah), mentoring (proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala), dan pelatihan (proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal). Dalam memfasilitasi pembelajaran peserta didik, pendidik di SMK IPTEK Jakarta diharapkan dapat menguasai setidaknya dua aspek, yaitu: pedagogis dan vokasional. Pengembangan pedagogis pada pendidik dapat didampingi oleh kepala satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi akademis dan supervisi klinis. Dalam aspek vokasional, satuan pendidikan dan dunia kerja dapat berbagi peran dalam pendampingan dan pengembangan pendidik sehingga pendidik mendapatkan dukungan optimal dalam memfasilitasi pembelajaran. Dunia kerja diharapkan dapat mendukung satuan pendidikan dan pendidik dalam hal pemahaman akan dinamika kebutuhan dunia kerja, standarstandar yang berlaku pada dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas.

1. Kegiatan yang bersifat Pedagogis

a. Supervisi Akademik

Supervisi akademik dilakukan kepala sekolah kepada guru, untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan pada gilirannya akan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik

b. Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah supervisi akademik yang menggunakan model pendekatan berbasis permintaan/kebutuhan guru. Supervisi klinis berlangsung dalam bentuk hubungan tatap muka antara kepala sekolah/guru senior yang ditunjuk kepala sekolah/pengawas dan guru.

Tujuan aspek supervisi adalah untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Aspek supervisi disajikan dalam tabel berikut

Tabel Aspek Supervisi

ASPEK SUPERVISI	
Karakter Pendidik	
1	Kedisiplinan
2	Ketaatan pada aturan
3	kerjasama dan saling menghormati
4	Keteladanan
5	Toleransi
6	Kepedulian, empati dan kesantunan
7	Kerja Keras & Pantang Menyerah
8	pengendalian diri
Integritas	
1	Kejujuran
2	Tanggung Jawab
3	Menjaga nama baik dan kehormatan lembaga/sekolah
4	Komitmen menjalankan tugas/pekerjaan
5	Menjaga dan mengamalkan Etika profesi pendidik
Kinerja Kependidikan/Pedagogik	
1	Pembuatan dan Penyerahan administrasi akademik
2	Pembuatan dan penyerahan soal soal ujian
3	Penilaian dan remedial
4	Analisa butir soal dan merencanakan tindak lanjut
5	Penyerahan penilaian
6	Agenda Mengajar

Pengembangan diri	
1	Inovasi dalam PBM
2	Inisiatif
3	Kemauan dan kemampuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan peningkatan kompetensi keahlian pada bidang ilmu yang diampu
4	Produktif dalam karya ilmiah
5	Kepedulian pada peserta didik
Loyalitas	
	Berpartisipasi aktif
	Selalu menghadiri rapat
	Menjaga citra positi
	Mampu untuk mengelola antara kepentingan lembaga/sekolah dengan kepentingan pribadi

2. Kegiatan yang bersifat Vokasional

Dalam aspek vokasional, satuan pendidikan dan dunia kerja dapat berbagi peran dalam pendampingan dan pengembangan pendidik sehingga pendidik mendapatkan dukungan optimal dalam memfasilitasi pembelajaran. Dunia kerja diharapkan dapat mendukung satuan pendidikan dan pendidik dalam hal pemahaman akan dinamika kebutuhan dunia kerja, standarstandar yang berlaku pada dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas.

Peningkatan Kompetensi Vokasional bagi guru dikembangkan melalui beberapa kegiatan, adalah:

- a. IHT
- b. Mengikuti kegiatan magang di industri rekanan
- c. Mengikuti diklat dan pengambilan sertifikat kompetensi
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL)
- e. Melakukan Pembelajaran di Teaching Factory

B. EVALUASI

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran. Pembelajaran di SMK berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi ini dilakukan terhadap program pembelajaran di satuan pendidikan maupun pembelajaran yang berlangsung di mitra dunia kerja. Pelibatan dunia kerja menjadi penting dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi.

1. Evaluasi program Pembelajaran di Sekolah

Evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat asesmen (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran peserta didik.

Evaluasi pembelajaran ini fokus kepada proses dan hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, PKL, dan ekstrakurikuler peserta didik, dengan memperhatikan capaian pembelajaran; profil pelajar Pancasila; hasil asesmen pembelajaran; karakteristik program keahlian dan konsentrasi keahlian; kualitas pengajaran pendidik dan penggunaan perangkat ajar; keselarasan dengan visi, misi, tujuan dan kekhasan satuan pendidikan; umpan balik dari peserta didik dan orangtua mengenai pengalaman belajar peserta didik; dan Kesuksesan implementasi program satuan pendidikan dengan mitra.

Pada Pelaksanaan evaluasi, Satuan pendidikan SM IPTEK JakartaK mengumpulkan data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran, refleksi secara individual, juga seluruh warga satuan pendidikan. Serta dilengkapi dengan data eksternal (seperti umpan balik dari dunia kerja serta hasil kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara per hari dengan melihat agenda guru, per unit belajar dengan melakukan asesmen formatif atau penilaian harian dan tugas, per semester dengan melakukan asesmen sumatif, dan pertahun dengan melaksanakan ujian sekolah.

2. Evaluasi Pembelajaran di Mitra Dunia Kerja

Sekolah dengan dunia industri harus terjalin Link and match. Praktik kerja industri adalah praktik kerja pada industri atau perusahaan sebagai bagian kurikulum

pendidikan kejuruan untuk meningkatkan kompetensi. Melalui PKL peserta didik diharapkan dapat : merasakan langsung pembelajaran praktik di dunia kerja; memperoleh pengalaman etos kerja; mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya; mengetahui proses kinerja yang terdapat di perusahaan (produk, tenaga kerja, kedisiplinan dan keselamatan kerja), membandingkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dengan pelaksanaan magang di industri , memperoleh pengetahuan terkini dari tempat praktik kerja industri, mengaplikasikan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah di tempat praktik kerja lapangan, dan memiliki soft skill yang lebih baik dalam hal motivasi, komunikasi, kemandirian, kerja keras dan kepercayaan diri.

Hasil PKL dibuktikan berupa umpan balik yang komprehensif meliputi perkembangan peserta didik dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan dapat berupa lembar sertifikat.

C. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Hasil pengawasan proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan. Tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk : perbaikan rencana dan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik; pendampingan teknis kepada pendidik yang memerlukan konsultasi dan dukungan lain untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan dalam proses pembelajaran; penghargaan kepada pendidik yang menunjukkan kinerja yang baik; diseminasi praktik baik pelaksanaan pembelajaran; dan penguatan dan pemberian kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Program peningkatan profesional pendidik direncanakan oleh kepala satuan pendidikan berdasarkan Rencana Pengembangan Sekolah dan masukan dunia kerja. Program-program yang dapat disertakan dalam rencana ini, antara lain:

1. Sertifikasi pendidik

Sertifikasi pendidik merupakan proses pemberian sertifikat kepada guru yang sudah memenuhi standar profesional atau kelayakan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Sertifikasi kompetensi

Sertifikasi keahlian dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas guru produktif dan tenaga kependidikan seperti laboran, teknisi, dan kepala bengkel di SMK IPTEK Jakarta.

3. Magang untuk pendidik dan tenaga kependidikan di dunia kerja

Magang guru dapat meningkatkan relevansi kompetensi keahlian guru produktif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di dunia usaha dan dunia industri. Guru dapat melihat secara nyata, tamatan seperti apa yang dicari, yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri itu nantinya.

4. Pelatihan kompetensi pedagogis, dan profesional

Peningkatan mutu SDM khususnya guru menjadi prioritas dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang dinamis. Peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogis dan profesional melalui pelatihan menjadi prioritas dalam pengembangan profesional guru

5. Pelatihan upskilling dan reskilling

Program Upskilling adalah program untuk meningkatkan kemampuan guru, sedangkan Reskilling adalah pelatihan kemampuan baru bagi para guru SMK

6. Studi banding

Studi banding merupakan salah satu cara untuk menemukan kunci atau rahasia sukses dan kemudian mengadaptasi dan memperbaikinya agar dapat diterapkan pada institusinya. Studi banding merupakan evaluasi diri secara kontinyu, dengan membandingkan dirinya dengan institusi lain yang terbaik, sehingga lembaga tersebut dapat mengidentifikasi, mengadopsi dan mengaplikasikan praktik-praktik yang lebih baik secara signifikan

7. Inovasi karya seni dan pameran

Guru dapat menemukan /menciptakan karya seni (seni sastra, pertunjukan) dan dapat dipublikasikan di masyarakat

8. Kewirausahaan

meningkatkan jumlah wirausahawan yang berkualitas melalui bimbingan yang tepat. Dimana melalui kewirausahaan, sumber daya manusia akan diberdayakan sesuai kemampuannya, dilatih serta ditumbuhkembangkan supaya menjadi wirausahawan berkualitas tinggi

9. Seminar

Kegiatan seminar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia melalui guru yang melaksanakan pembelajaran bermutu sesuai perkembangan di era abad ke-21

10. Lokakarya

Untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya

11. Keterlibatan dalam MGMP

Melaksanakan pengembangan wawasan, pengetahuan dan kompetensi, sehingga memiliki dedikasi yang tinggi. Melakukan refleksi diri ke arah pembentukan profil guru yang profesional. Sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi guru. Sebagai sarana sharing pengetahuan, pengalaman ataupun informasi

12. Studi lanjut

Studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan penguasaan dan perluasan wawasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.